

# BAB IV

## PEMBAHASAN

Bagian ini berisi pembahasan atas data yang berhasil dihimpun pada tiap interval pengembangan BlankOn 2.0, BlankOn 3.0, BlankOn 4.0, dan BlankOn 5.0. Pembahasan dimulai dari hasil pengamatan kuantitatif proyek pada tiap interval, pembagian pekerjaan pada tiap interval, garis besar rangkaian kegiatan pengembangan BlankOn Linux, serta posisi BlankOn Linux sebagai sebuah proyek FOSS dalam pergeseran paradigma FOSS menuju OSS 2.0.

Untuk mempermudah pembahasan, penyusun menggunakan beberapa pengkodean terhadap sejumlah informasi. Pengkodean yang dilakukan antara lain adalah penggunaan istilah V2, V3, V4 dan V5 untuk merepresentasikan interval waktu pengembangan BlankOn Linux hingga mencapai rilis ke-2, ke-3, ke-4, dan rilis ke-5. Selain itu, penyusun juga mencantumkan kode DEV-N (dengan N berupa bilangan bulat) untuk merepresentasikan pengembang yang terlibat di dalam pengembangan BlankOn Linux.

### **4.1. Pengamatan Pada Tiap Interval**

Bagian ini berisi pemaparan hasil yang diperoleh dari penelusuran informasi pada sumber perolehan data yang telah disebutkan pada Bab 3. Variabel-variabel yang diangkat pada tiap pengamatan meliputi pembagian pekerjaan dalam tim, keanggotaan tim, jumlah paket yang dibuat, serta jumlah aktivitas pengembangan berdasarkan *repository commit*.

#### **4.1.1. Pengamatan Pada V2**

Pada interval ini pekerjaan pengembangan dibagikan ke dalam tujuh tim yang terdiri dari:

1. Tim Steering: Tim yang menentukan arah tujuan proyek BlankOn
2. Tim Kesenian: Tim Kesenian adalah tim yang menangani tampilan visual dan audio
3. Tim Bug: Tim Bug adalah tim yang bertugas untuk menangani bug yang ditemui
4. Tim Infrastruktur: Tim Infrastruktur adalah tim yang bertugas menyediakan infrastruktur untuk urusan pengembangan BlankOn
5. Tim Pemaket: Tim Pemaket adalah tim yang bertugas membuat paket-paket perangkat lunak untuk BlankOn Linux
6. Tim Tester: Tim Tester adalah tim yang bertugas menguji fungsionalitas BlankOn Linux
7. Tim Dokumentasi: Tim Dokumentasi adalah tim yang melakukan pendokumentasian berbagai hal teknis maupun non-teknis tentang BlankOn Linux

Selain pembagian tugas kepada kelompok-kelompok kecil tersebut, terdapat satu orang yang memegang jabatan sebagai manajer rilis. Tugas dari manajer rilis adalah sebagai orang yang memiliki kuasa untuk mengambil keputusan berkaitan dengan perilisan produk yang sedang dikembangkan. Pada interval ini, pengembang yang diberikan tanggung jawab sebagai Manajer Rilis adalah DEV-1.

Informasi tentang organisasi pengembang pada fase ini tidak dapat diidentifikasi dengan jelas dari organisasi pengembang pada V3 karena dokumentasi yang tidak dipisahkan. Susunan tim pengembang selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

Pengerjaan proyek BlankOn pada rilis ini mengambil rentang waktu pada 17 Mei 2007 – 15 November 2007. Jadwal selengkapnya mengenai pengerjaan proyek dapat dilihat pada Lampiran 1.

#### 4.1.2. Pengamatan pada V3

Secara umum, pembagian tugas diberikan kepada tim-tim yang masih serupa dengan interval V2. Orang yang diberikan tanggung jawab sebagai Manajer Rilis pada interval ini adalah DEV-26.

Informasi tentang organisasi pengembang pada fase ini tidak dapat diidentifikasi dengan jelas dari organisasi pengembang pada V2 karena dokumentasi yang tidak dipisahkan. Susunan tim pengembang selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

Pada rilis interval ini, aktivitas *repository commit* yang terhitung adalah sebanyak 544 kali *commit*. Jumlah *commiter* pada interval ini terhitung sebanyak 17 pengembang.

Jumlah paket yang dirilis pada V3 berjumlah 130 paket. Paket-paket tersebut terdiri dari 22 buah paket khas, 76 buah paket impor, dan 32 paket impor mentah. Daftar paket selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

Pengerjaan proyek BlankOn pada rilis ini mengambil rentang waktu pada 19 November 2007 – 6 Mei 2008. Jadwal pengerjaan proyek dapat dilihat pada Lampiran 2.

#### 4.1.3. Pengamatan pada V4

Para interval ini diputuskan bahwa posisi Manajer Rilis tidak lagi dibutuhkan, karena fungsinya dapat dikerjakan oleh Tim Steering. Selain itu, beberapa kesepakatan bersama telah dibuat dengan tujuan agar masing-masing pengembang lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Susunan tim pengembang selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

Pada rilis interval ini, aktivitas *repository commit* yang terhitung adalah sebanyak 1212 kali *commit*. Jumlah *commiter* pada interval ini terhitung sebanyak 22

pengembang.

Sementara itu, jumlah paket yang dimasukkan ke dalam rilis berjumlah 86 buah paket. Paket-paket tersebut terdiri dari 15 buah paket khas, 34 paket impor, dan 37 paket impor mentah. Daftar paket selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

Pengerjaan proyek BlankOn pada rilis ini mengambil rentang waktu pada 22 Mei 2008 – 13 November 2008. Jadwal pengerjaan proyek dapat dilihat pada Lampiran 3.

#### 4.1.4. Pengamatan pada V5

Tim-tim fokus yang ada pada interval ini terdiri dari delapan kelompok, yakni:

1. Tim Infrastruktur
2. Tim Riset dan Aplikasi
3. Tim Rilis: Bertanggung jawab memutuskan rilis, mulai dari rilis harian hingga rilis akhir dan rilis perbaikan.
4. Tim Pemaket
5. Tim Kesenian
6. Tim Cakram Pengaya: Bertanggung jawab atas paket-paket pengaya (*add-ons*) yang akan dibangun menjadi cakram pengaya (dvd dan cd)
7. Tim Dokumentasi: Bertanggung jawab atas dokumentasi rilis
8. Tim Bug dan Tester: Bertanggung jawab memantau tiket berisi *bug* dan memastikan tiket ditutup serta melakukan pengetesan terhadap setiap aspek dari BlankOn agar hasil akhirnya dapat dijamin kualitasnya

Dapat dilihat di sini bahwa terjadi perubahan struktur tim pengembang jika dibandingkan dengan masa proyek sebelumnya. Perubahan yang dimaksud antara lain digantikannya Tim Steering dengan Tim Rilis, bergabungnya Tim Bug dan Tim Tester menjadi satu, kemunculan Tim Riset dan Aplikasi, serta munculnya Tim Cakram Pengaya. Susunan tim pengembang dapat dilihat pada lampiran 7.

Jumlah kontributor yang aktif berdasarkan *repository commit* berjumlah 26 orang, dengan total jumlah *commit* mencapai 1702 kali.

Sementara itu, jumlah paket yang dimasukkan ke dalam rilis berjumlah 123 buah paket. Paket-paket tersebut terdiri dari 26 buah paket khas, 41 paket impor, dan 56 paket impor mentah. Daftar paket selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

Pengerjaan proyek BlankOn pada rilis ini mengambil rentang waktu pada 27 November 2008 – 16 Juni 2009 (Mengalami keterlambatan dari jadwal yang dibuat pada awal proyek). Jadwal pengerjaan proyek dapat dilihat pada Lampiran 4.

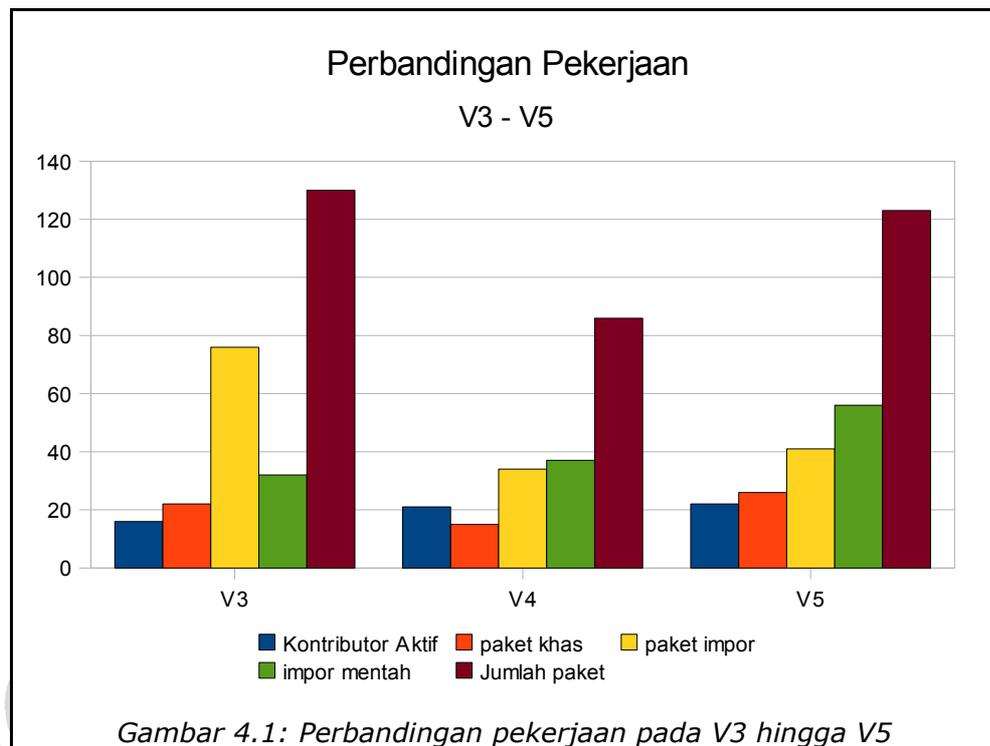
#### **4.1.5. Perbandingan kuantitatif V2 hingga V5**

Bagian ini berisi perbandingan data kuantitatif yang digambarkan dengan sejumlah variabel yang dihimpun. Variabel-variabel yang dihimpun berupa jumlah kontributor aktif, jumlah paket yang disertakan dalam distribusi BlankOn Linux, serta jumlah repository commit. Tabulasi perbandingan variabel-variabel tersebut dirangkum dalam Tabel 4.1 (berdasarkan data per 28 Mei 2009) sebagai berikut:

Tabel 4.1: Kuantitas pekerjaan pada tiap interval

	Rentang waktu Pengerjaan	Jumlah Kontributor aktif	Jumlah paket khas	Jumlah paket impor	Jumlah paket impor mentah	Jumlah paket	Jumlah repository commit	Catatan
V2	17 Mei 2007 – 15 November 2007	-	-	-	-	-	-	Informasi ini tidak ada di server baru
V3	19 November 2007 – 6 Mei 2008	16	22	76	32	130	544	Dihitung dari branch blankon.lontara
V4	22 Mei 2008 – 13 November 2008	21	15	34	37	86	1212	Dihitung dari branch blankon.meuligoe
V5	27 November 2008 – 16 Juni 2009	22	26	41	56	123	1702	Dihitung dari branch blankon.nanggar

Dari tabel 4.1 dapat terlihat bahwa jumlah kontributor aktif dan jumlah *repository commit* mengalami kenaikan pada tiap interval. Namun, jumlah paket yang disertakan dalam distribusi BlankOn Linux ternyata mengalami penurunan pada interval V3 menuju V4, dan mengalami kenaikan lagi pada interval V4 menuju V5. Diagram batang pada gambar 4.1 menggambarkan perubahan yang terjadi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah pengembang yang terlibat dalam pengerjaan proyek tidak memiliki pengaruh secara linier terhadap jumlah pekerjaan yang dilakukan.



Perbandingan kontribusi para pengembang yang tercatat sebagai *repository commit* dapat dilihat pada Lampiran 12, 13, dan 14. Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat sejumlah pengembang yang dominan dalam memberikan kontribusi terhadap pengerjaan BlankOn Linux (DEV-1, DEV-2, DEV-3, DEV-4, dan DEV-5). Dengan demikian tampak adanya indikasi bahwa beberapa pengembang tersebut adalah para pengembang inti yang merupakan kunci dari dapat *sustain*-nya proyek BlankOn Linux dari waktu ke waktu.

#### **4.2. Pembagian Pekerjaan pada Tiap Interval**

Kelompok kerja BlankOn Linux membagi tanggung jawab atas berbagai pekerjaan yang dilakukan ke dalam beberapa tim. Masing-masing tim memiliki sekurangnya satu orang pengembang dan satu orang di dalam sebuah tim diberikan tugas sebagai koordinator. Keanggotaan di dalam tim-tim ini tidak bersifat *mutually exclusive*. Artinya, keanggotaan seseorang di dalam suatu tim tidak membatasi orang tersebut untuk bergabung juga di dalam tim lain.

Tabel 4.2: Pekerjaan pada tiap interval

No	Pengembang	Pekerjaan Pada Interval			
		V2	V3	V4	V5
1	Tim Steering		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumumkan mulainya proses pengembangan V3</li> <li>2. Membuat keputusan tentang pembatasan keanggotaan tim steering</li> <li>3. Membuat keputusan tentang masa support BlankOn 2 (Konde, Konde+1, Konde+n)</li> <li>4. Mengangkat isu Endorsment dari sisi brand, customer support, dan user awareness</li> <li>5. Mengangkat usulan untuk menggunakan Ubuntu 8.04 sebagai dasar BlankOn 3</li> <li>6. Mengangkat usulan untuk membuat versi komersil BlankOn</li> <li>7. Evaluasi kerja keseluruhan tim pada akhir interval</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengambil alih fungsi Manajer Rilis</li> <li>2. Membuat aturan-aturan untuk mendisiplinkan pengembang</li> </ol>	
2	Manajer Rilis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan jadwal rilis baku</li> <li>2. Menentukan kelayakan rilis dengan meeting/vote dari masing-masing perwakilan koordinator</li> <li>3. Menjabarkan pekerjaan-pekerjaan yang akan menyusul setelah rilis</li> </ol>	1. Menetapkan jadwal rilis akhir BlankOn 3		
3	Tim Rilis				
4	Tim Infrastruktur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan aplikasi pembuat paket otomatis</li> <li>2. Menyiapkan aplikasi pembuat CD image otomatis</li> <li>3. Menyiapkan lokasi repositori paket BlankOn</li> </ol>	1. Pembuatan RSS feed untuk memantau job pemaketan otomatis	1. Membuat halaman wiki untuk proyek blankon	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang skenario baru dalam pembuatan paket dan pembuatan CD</li> <li>2. Mengurus website dan forum (bulletin board)</li> </ol>
5	Tim Pemaket	1. Melakukan sesi pelatihan anggota tim pemaket			
6	Tim Tester		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari kesalahan/kekurangan yang ada pada terjemahan BlankOn 2</li> <li>2. Mencoba kekurangan-kekurangan dari paket khas yang ada di BlankOn 2</li> <li>3. Benchmarking theme Docang</li> <li>4. Menyelesaikan panduan Tester</li> <li>5. Pembagian tugas-tugas tim tester</li> </ol>		
7	Tim Bug				
8	Tim Tester & Bug				
9	Tim Dokumentasi				
10	Tim Kesenian				
11	Tim Pemasaran				
12	Tim Riset & Aplikasi				
13	Tim Cakram Pengaya				
	Keterangan				

Tabel 4.2 menunjukkan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing tim yang dibentuk di dalam kelompok kerja BlankOn. Kolom kiri dalam tabulasi tersebut berisi nama tim yang mewakili tanggung jawab yang dikerjakan. Kolom yang diberi label V2, V3, V4, dan V5 berisi pekerjaan yang dilakukan pada tiap-tiap interval pengembangan BlankOn.

Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa dari 13 tim yang dibentuk oleh para pengembang, ada empat tim yang selama empat periode pengembangan tetap ada. Keempat tim tersebut adalah Tim Infrastruktur, Tim Pemaket, Tim Kesenian, dan Tim Dokumentasi.

Berbeda dengan keempat tim tersebut, beberapa tim yang lain justru mengalami perubahan selama empat periode. Dari tabulasi yang dapat dilihat pada Tabel 4, pada beberapa periode sempat terjadi perubahan jumlah tim kerja. Perubahan tersebut terjadi karena beberapa hal, antara lain: pembentukan tim baru, penggabungan beberapa tim lama menjadi sebuah tim baru, atau pembubaran tim/fungsi.

Pembentukan tim baru dapat terlihat pada interval V3 dan interval V5. Pada interval V3, tim yang baru dibentuk adalah Tim Pemasaran. Sedangkan pada interval V5 terjadi pembentukan tiga tim baru, yakni Tim Riset dan Aplikasi, Tim Cakram Pengaya, serta Tim Rilis.

Penggabungan beberapa tim menjadi sebuah tim baru dapat terlihat pada interval V5. Pada interval tersebut Tim Tester digabungkan menjadi satu dengan Tim Bug menjadi Tim Tester dan Bug. Hal tersebut dilakukan karena tugas kedua tim (Tim Bug dan Tim Tester) memiliki pekerjaan yang berkaitan erat satu sama lain.

Pembubaran tim/fungsi dapat terlihat pada interval V4. Pada interval tersebut fungsi Manajer Rilis yang sebelumnya diserahkan kepada satu orang diambil alih oleh Tim Steering. Meskipun demikian, fungsi manajer rilis ini kembali dimunculkan pada interval V5 dengan pembentukan Tim Rilis. Hal tersebut

dilakukan untuk mengakomodir pengembang yang ingin memberikan hak suara dalam menentukan perilisan produk.

### **4.3. Organisasi Tim Pengembang**

Partisipan yang ingin ikut berkontribusi sebagai pengembang BlankOn Linux biasanya diharapkan agar masuk ke dalam salah satu dari tim-tim fokus yang ada. Berdasarkan pengamatan selama V2 hingga V5, terlihat bahwa pembagian pekerjaan ke dalam tim telah mengalami beberapa kali perubahan. Namun berdasarkan data terakhir (V5), kelompok-kelompok yang ada adalah sebagai berikut:

(1) Tim Kesenian

Tim Kesenian adalah tim yang menangani pembuatan tampilan visual dan audio yang akan disertakan di dalam BlankOn Linux

(2) Tim Tester dan Bug

Tim Tester dan Bug bertanggung jawab untuk memantau laporan *bug* dan memastikan laporan ditutup serta melakukan pengetesan terhadap setiap aspek dari BlankOn agar hasil akhirnya dapat dijamin kualitasnya.

(3) Tim Infrastruktur

Tim Infrastruktur adalah tim yang bertugas menyediakan infrastruktur untuk urusan pengembangan BlankOn

(4) Tim Pemaket

Tim Pemaket adalah tim yang bertugas memaketkan perangkat lunak yang akan didistribusikan dalam BlankOn Linux

(5) Tim Dokumentasi

Tim Dokumentasi adalah tim yang melakukan pendokumentasian tentang rilis BlankOn Linux

(6) Tim Pemasaran

Tim Pemasaran adalah tim yang bertugas mengumpulkan, mempromosikan, menghubungkan dan menyebarkan semua informasi tentang BlankOn Linux

(7) Tim Rilis

Tim Rilis bertanggung jawab untuk memutuskan rilis, mulai dari rilis internal hingga rilis akhir dan rilis perbaikan.

(8) Tim Riset dan Aplikasi

Tim Riset dan Aplikasi bertanggung jawab atas pembuatan aplikasi khas BlankOn, serta melakukan riset yang dibutuhkan fitur

(9) Tim Cakram Pengaya

Tim Cakram Pengaya bertanggung jawab atas paket-paket pengaya (*addon*) yang akan dibangun menjadi cakram pengaya dalam bentuk DVD dan CD

Terlepas dari tim-tim tersebut, masih ada sebuah tim yang bernama Tim Steering. Tim Steering merupakan sebuah kelompok yang terdiri dari koordinator tim-tim yang ada. Tugas dari Tim Steering adalah untuk mengarahkan pengembangan BlankOn untuk jangka panjang.

Jika kita kembali ke pembahasan pada bagian 4.2 ditambah dengan pembahasan 4.3, dapat terlihat bahwa sebenarnya pembagian tugas seperti ini tidak bersifat baku. Artinya pembagian tugas kepada pengembang-pengembang yang terlibat di dalam proyek dapat berubah seiring dengan waktu. Walaupun demikian, terlihat juga adanya kelompok yang tetap ada dalam setiap interval (Tim Steering, Tim Infrastruktur, dan Tim Pemaket). Hal tersebut disebabkan oleh karena pekerjaan kelompok tersebut merupakan pekerjaan inti dalam pengembangan BlankOn sebagai sebuah distribusi GNU/Linux.

#### **4.4. Rangkaian Kegiatan Pengembangan**

Jadwal pengerjaan proyek pada masing-masing interval yang dapat dilihat pada lampiran 1, lampiran 2, lampiran 3, dan lampiran 4 secara garis besar menunjukkan rangkaian kegiatan pengembangan BlankOn. Rangkaian kegiatan tersebut dapat disederhanakan seperti berikut ini:

1. Pembuatan Konsep
2. Usulan fitur
3. Pembuatan sejumlah rilis internal
4. Pengumpulan hasil kerja semua tim/pelengkapan semua fitur
5. Rilis beta
6. Kandidat rilis
7. Rilis akhir

Selain ketujuh tahap di atas, terdapat juga sejumlah kegiatan pengujian dan pencarian galat. Pengujian tersebut dilakukan oleh Tim Testing sejak pembuatan rilis internal hingga rilis akhir.

Pembuatan konsep adalah tahapan dimana seluruh pengembang melakukan rapat untuk membahas mengenai tema apa yang akan ditonjolkan pada rilis BlankOn. Tema yang dimaksud adalah berupa unsur kebudayaan khas dari daerah-daerah tertentu di Indonesia. Tema tersebut selanjutnya akan menentukan konsep *artwork/theme* yang akan dimunculkan dalam rilis BlankOn saat itu.

Menyusul setelah pembuatan konsep adalah tahapan usulan fitur, yaitu ketika dilakukan pengumpulan masukan dan seleksi terhadap fitur-fitur (atau paket-paket) apa yang akan dimasukkan ke dalam rilis. Perubahan terhadap usulan fitur

ini akan ditutup setelah lebih kurang lima minggu sejak pembuatan konsep.

Tahap selanjutnya adalah pembuatan beberapa kali rilis internal, yaitu berupa distribusi BlankOn yang fiturnya masih belum lengkap. Pada masa inilah aktivitas pengujian dan penelusuran *bug* mulai dilakukan secara rutin. Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah menguji fungsi distribusi sebagai sebuah kesatuan dalam CD distribusi.

Setelah itu adalah tenggat waktu pengumpulan hasil kerja semua tim. Pada tahap ini pengembangan seluruh fitur yang telah disepakati diharapkan sudah selesai dan siap dikemas ke dalam distribusi.

Pembuatan distribusi yang ditujukan kepada publik dimulai pada pembuatan rilis beta. Tujuan rilis beta adalah agar pengguna akhir dapat memberikan laporan galat yang ditemui. Setelah masalah yang ditemui pada rilis beta dapat diatasi, rilis beta akan diikuti dengan kandidat rilis. Kandidat rilis merupakan rilis terakhir yang digunakan untuk tujuan pencarian galat sebelum akhirnya sampai pada rilis akhir. Jika semua laporan galat telah diatasi, barulah proyek bisa melanjutkan ke tahap rilis akhir BlankOn.

#### **4.5. Infrastruktur Teknis**

Pengerjaan proyek yang dilakukan oleh pengembang BlankOn didukung oleh adanya sejumlah komponen infrastruktur teknis. Komponen-komponen yang dimaksud adalah:

- *Mailing list*: BlankOn menggunakan dua buah *mailing list*, yaitu mailing list untuk pengguna dan mailing list untuk pengembang. Selain itu dibuat juga sebuah *mailing list* pasif yang dibuat khusus untuk menerima *ticket* dan *bug* yang dikirim secara otomatis dari aplikasi *bug tracker*.

- *Version Control*: BlankOn menggunakan *Bazaar VCS* sebagai sistem *Revision Control*.
- *Bug tracker*: BlankOn menggunakan *bug tracker* yang disediakan oleh *launchpad.net* pada pengerjaan BlankOn 2 dan 3. Namun, pada pengerjaan BlankOn 4 dan BlankOn 5, pengembang BlankOn menggunakan sistem *bug tracking* sendiri yang terintegrasi dengan situs *web* pengembangan (<http://dev.blankonlinux.or.id/>).
- *IRC/sistem real-time chat*: Blankon tidak memiliki server khusus untuk *IRC*, namun rapat dan diskusi antar pengembang dilakukan pada sebuah saluran *IRC* publik ([#blankon@irc.freenode.com](http://irc.freenode.com)).
- *RSS feeds*: Blankon menggunakan *RSS feed* untuk keperluan menampilkan daftar pekerjaan pada mesin kompilasi paket otomatis.
- *Web site*: BlankOn memiliki sekumpulan *web site* yang dibuat dengan tujuan berbeda-beda. Beberapa web site tersebut antara lain:
  - <http://www.blankonlinux.or.id/> sebagai situs utama yang digunakan untuk publikasi
  - <http://dev.blankonlinux.or.id/> atau <http://wiki.blankonlinux.or.id/> yang berfungsi sebagai situs *wiki* dan pengembangan BlankOn Linux
  - <http://serambi.blankonlinux.or.id/> sebagai aggregator blog para pengembang BlankOn Linux
  - <http://cdimage.blankonlinux.or.id/> sebagai repositori berkas CD BlankOn Linux
  - <http://arsip.blankonlinux.or.id/> sebagai repositori berkas paket

utama distribusi BlankOn Linux

Selain sejumlah komponen yang telah disebutkan, pengembang BlankOn juga memanfaatkan aplikasi buatan sendiri yang digunakan untuk membantu proses pengembangan. Aplikasi yang telah dibuat oleh Tim Infrastruktur tersebut antara lain:

- Aplikasi pemaket otomatis  
Aplikasi yang diberi nama *irgsh* ini dibuat untuk mempermudah proses pengemasan perangkat lunak ke dalam bentuk berkas paket. Aplikasi ini berada pada URL <http://irgsh.blankonlinux.or.id/>.
- Pembuat CD otomatis  
Aplikasi pembuat CD otomatis yang diberi nama *pabrik-cd* ini mempermudah pembuatan berkas *image* CD BlankOn Linux.

Pada tabel 4.2 terlihat bahwa pemanfaatan infrastruktur teknis yang dibahas dalam bagian 4.5 ini tidak diterapkan sejak awal pengembangan BlankOn, melainkan dilakukan secara bertahap. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan infrastruktur teknis mesti disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi oleh tim pengembang.

#### **4.6. BlankOn dalam pergeseran paradigma**

Untuk melihat posisi BlankOn sebagai dalam pergeseran paradigma FOSS ke OSS 2.0, perlu dilakukan pemetaan terhadap variabel-variabel dalam *framework* yang dipakai dengan karakteristik proyek BlankOn. Pemetaan hasil yang diperoleh dari penyelidikan di dalam proyek BlankOn dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3: BlankOn dalam pergeseran paradigma

<b>Proses</b>	<b>Perencanaan</b>	Tidak ada strategi untuk mencari keuntungan melalui kompetisi. Keputusan mengenai proyek diambil melalui musyawarah.
	<b>Analisis</b>	Tidak terlihat adanya aktivitas analisis yang baku
	<b>Perancangan</b>	Tidak terlihat adanya aktivitas perancangan yang baku
	<b>Implementasi</b>	Terdiri dari modifikasi, <i>commit</i> , <i>development release</i> , <i>paralel debugging</i> , dan rilis produksi.
<b>Produk</b>	<b>Domain Produk</b>	Berupa Infrastruktur Horizontal, yaitu sistem operasi
	<b>Strategi Bisnis Utama</b>	Tidak ada value added service
	<b>Layanan Produk</b>	Bergantung pada <i>mailing list</i>
	<b>Lisensi</b>	GPL

Pada Tabel 4.3 terlihat bahwa pada komponen proses, aktivitas yang dilakukan dalam pengerjaan proyek BlankOn pada fase perencanaan dan implementasi lebih mendekati ciri-ciri dari FOSS yang tradisional. Namun, aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pengembang BlankOn tidak menunjukkan adanya aktivitas analisis maupun perancangan yang baku seperti pada Perancangan Perangkat Lunak. Sementara itu, pemetaan pada komponen produk menunjukkan bahwa BlankOn memiliki ciri-ciri yang termasuk di dalam kategori FOSS tradisional.